

1. Apa saja materi MK Tata Kelola SI/TI yang sudah Anda pahami?

Jawab : ketika mempelajari MK Tata Kelola, banyak hal baru yang saya pelajari. Disemester sebelumnya pada MK SI Akuntansi saya sudah diarahkan untuk melakukan analisa pengukuran menggunakan COBIT 4.1. Namun saat itu dosen tidak memberikan detail penjelasan bagaimana saya harus menggunakan framework tersebut, hanya memberikan clue bahwa semua ke 5 dimensi COBIT 4.1 harus masuk ke dalam penilainya. Saat itu, saya tidak menggunakan alur panduan seperti pada COBIT 5 pada figure 4, bahkan belum memahami bagaimana maksud dari *stakeholder needs* untuk menurunkannya menjadi enterprise goals. Untuk saat ini, pemahaman saya terkait tata kelola dengan menggunakan COBIT sudah cukup banyak saya pahami dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan sudah cukup memahami bagaimana saya harus memulai. Terutama penggunaan BSC, karena ketika mengerjakan tugas MK SI akuntansi saya sama sekali belum memahami apa fungsi BSC itu dan bagaimana saya harus menentukannya. Kemudian untuk menentukan turunannya dari enterprise goals hingga enabler goals juga sudah cukup memahaminya.

2. Apa saja materi MK Tata Kelola SI/TI yang belum anda pahami?

Jawab : menurut saya dari hasil yang saya kerjakan ketika UTS, saya masih agak bingung dengan maksud konsep dari prinsip COBIT Covering the Enterprise End-to-End.

3. Apakah Anda tertarik mengambil Topik TA/Skripsi seputar Tata Kelola SI/TI (IT Governance & Audit) serta berkeinginan menjadi seorang IT Consultant atau Auditor IT? Tertarik/tidak jelaskan alasannya?

Jawab : setelah mempelajari MK Tata Kelola, saya tertarik untuk menjadikan tata kelola sebagai topik TA dan menarik karena akan lebih banyak melakukan analisa yang nantinya akan membantu suatu organisasi memperbaiki tata kelola didalamnya. Untuk berkerja menjadi minat menjadi seorang IT Consultant atau Auditor IT ada, namun sepertinya akan sulit didapat jika saya belum memiliki pengalaman yang luas terutama pada ranah IT yang ada dalam suatu lingkungan nyata dilapangan. Jadi pekerjaan ini mungkin bisa saya pilih ketika sudah merasa memiliki cukup pengalaman kerja yang lebih lama.

4. Apa nilai yang layak Anda dapatkan dalam MK Tata Kelola SI/TI ini, jelaskan Alasannya?

Jawab : untuk mata kuliah ini, nilai AB adalah nilai paling minimal yang seharusnya bisa saya raih. Karena saya masih aktif menjawab pertanyaan pada kesempatan tertentu dan saya mendapatkan banyak pemahaman baru yang disemester sebelumnya masih samar-samar saya kerjakan. Atau jika nilai UAS saya lebih baik dari nilai UTS, saya berharap bisa mendapatkan nilai A pada mata kuliah ini.

5. Berikan saran dan masukan bagi pengajar MK Tata Kelola SI/TI terkait materi, metode pengajaran, tugas, ujian ataupun lainnya baik yang sudah dirasa tepat/baik

maupun yang perlu diperbaiki/kembangkan untuk pembelajaran MK Tata Kelola SI/TI selanjutnya

Jawab : untuk pembelajaran yang disampaikan oleh Pak Toton menurut saya sudah cukup baik. Anda memberikan contoh bagaimana cara mempelajari framework COBIT yang begitu banyak halaman dengan mudah dan lebih efisien. Saya suka dengan salah satu tugas studi kasus yang diberikan, kemudian memasukkannya ke domain dan menurunkannya hingga enabler goals. Mungkin tugas seperti hal ini untuk MK Tata Kelola selanjutnya perlu diperbanyak agar mahasiswa semakin terbiasa untuk menggunakan framework meskipun framework tersebut akan mengalami perubahan dimasa mendatang tetapi cara penggunaannya tidak akan mudah lupa.

Mungkin saya ingin menyampaikan beberapa keluhan dari beberapa teman saya yang dosen pengampu tata kelola bukan dari kelas 04-01. Mereka masih kesulitan untuk memahami apa esensi dari mata kuliah tata kelola yang merupakan ranah sistem informasi. Hingga akhirnya mereka hanya memperdulikan bagaimana cara agar mendapatkan nilai tinggi namun tidak paham apa yang sebenarnya mereka kerjakan. Ketika saya tanya alasan kenapa tidak memahami maksud dari tata kelola, sebagian besar menjawab karena dosen pengampu yang tidak berkomunikasi dua arah, atau bahkan hanya memberi tugas untuk merangkum jurnal tentang tata kelola. Tidak memberikan tugas bagaimana menggunakan framework dan bagaimana caranya menyelesaikan studi kasus dengan tata kelola.